BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Masyarakat saat ini tidak bisa lepas akan kebutuhan terhadap dana, baik untuk memenuhi kebutuhan harian, pembiayaan untuk kesehatan, membuka atau memperluas usaha, pemenuhan akan fasilitas dan lainnya. Untuk memenuhi kebutuhan akan dana tersebut mereka bekerja dan berupaya agar bisa memenuhi kebutuahan tersebut. Kebutuhan yang selalu meningkat seiring waktu membuat kita harus berpikir bagaimana cara bertahan dan ikut berkembang bersama dengan meningkatnya kebutuhan tersebut, seperti seorang yang dapat memenuhi kebutuhan akan dirinya sendiri dengan dengan penghasilannya saat ini tetapi akan berbeda begitu dia memiliki keluarga dan tanggungan lainnya maka kebutuhannya pun akan meningkat dan ia harus meningkatkan penghasilannya untuk memenuhi kebutuahan tersebut.

Untuk memenuhi kebutuhan yang terus meningkat tentu melakukan usaha yang sama tidak akan dapat memenuhi kebutuhan tersebut. Agar dapat memenuhi kebutuhan yang terus meningkat maka seseorang harus mau berkembang dan melakukan peningkatan usaha seperti bekerja lebih keras, memperbanyak usaha, mencari peluang dan hal lainnya yang dapat meningkatkan penghasilan.

Untuk melakukan peningkatan tentu dibutuhkan dana juga. Seperti seorang pengusaha, guna untuk mendapatkan peningkatan penghasilan maka ia harus

meningkatkan usahanya, seperti membanyak mesin, meningkatkan produktivitasnya, menambah tenaga dan hal lainnya yang dapat dilakukan untuk mendapatkan peningkatan penghasilan.

Untuk mendapatkan tambahan dana guna meningkatkan penghasilan tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti mencari investor dengan menjual saham ataupun menerbitkan obligasi atau mengajukan pinjaman kepada lembaga keuangan seperti bank agar mendapatkan tambahan dana untuk meningkatkan usaha.

Menurut Kasmir (2016 : 3) menyatakan Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa Bank lainnya. Salah satu bentuk penyaluran dana tersebut ialah berupa kredit modal kerja. Kredit modal kerja adalah kredit yang diberikan kepada pengusaha guna menambah modal usahanya untuk peningkatan usaha.

UU No. 10 tahun 1998 menyebutkan bahwa kredit adalah "penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga".

Dengan kata lain kredit merupakan suatu perjanjian antara peminjam dana dan Bank dimana Bank akan memberikan pinjaman dana kepada peminjam dan

peminjam harus mengembalikan dana tersebut sesuai dengan jangka waktu tertentu dan bunga yang telah disepakati sebelumnya.

Berdasarkan pentingnya untuk mengetahui dan memahami mengenai prosedur pemberian kredit yang dilakukan oleh bank untuk nasabah maka disusunlah Laporan Tugas Akhir dengan judul "Pelaksanaan Pemberian Kredit Modal Kerja Pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Utama Surabaya".

1.2. Perumusan Masalah

Ada pun perumusan masalah dalam Laporan Tugas Akhir mengenai Pelaksanaan Pemberian Kredit Modal Kerja Pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Utama Surabaya antar lain :

1. Apa saja syarat dan ketentuan dalam pengajuan KMK (kredit modal kerja) pada Bank BTN KCU Surabaya ?
2. Bagaimana prosedur KMK (kredit modal kerja) pada Bank BTN KCU Surabaya ?
3. Apa saja hambatan dalam pelaksanaan KMK (kredit modal kerja) pada Bank BTN KCU Surabaya ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari laporan tugas akhir ini ialah untuk :

1. Mengetahui apa saja syarat dan ketentuan dalam pengajuan KMK (kredit modal kerja) pada Bank BTN KCU Surabaya.
2. Mengetahui bagaimana prosedur KMK (kredit modal kerja) pada Bank BTN KCU Surabaya.
3. Mengetahui apa saja hambatan dalam pelaksanaan KMK (kredit modal kerja) pada Bank BTN KCU Surabaya.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penulisan laporan tugas akhir ini ialah :

1. Bagi Instansi

   Sebagai bahan masukan yang dapat dipertimbangkan dalam melakukan evaluasi dalam pemberian kredit modal kerja.
2. Bagi Pembaca

   Sebagai bahan informasi untuk menambah wawasan serta refresin untuk peneliti selanjutnya
3. Bagi STIE Perbanas Surabaya

   Untuk menambah koleksi dari perpustakaan agar lebih banyak acuan untuk bahan pembelajaran maupun penelitian selanjutnya.